

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

1. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu dapat disimpulkan semakin meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat maka dapat kualitas sumber daya manusia akan meningkat sehingga dapat bersaing di dunia kerja. Provinsi Jawa Barat merupakan daerah yang memiliki lulusan perguruan tinggi terbanyak di Indonesia hal ini juga sejalan dengan kondisi pekerja lulusan sarjana yang terus meningkat.
2. Upah Minimum berpengaruh terhadap penyerapan tenaga. Oleh karena itu dapat disimpulkan upah minimum yang meningkat dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Perusahaan mungkin dapat membayar upah lebih dari harga pasar guna meningkatkan produktivitas pekerja itu sendiri, sehingga kemungkinan kecil jika tingkat upah diturunkan karena dengan menurunnya upah akan berdampak bagi penurunan jumlah tenaga kerja yang dapat ditampung. UMP Jawa Barat selalu meningkat per tahunnya dan penyerapan tenaga kerjanya pun juga terus meningkat.
3. PDRB tidak berpengaruh terhadap variabel penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu dapat disimpulkan peningkatan PDRB tidak mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Adapun hal tersebut dapat terjadi apabila pertumbuhan ekonomi tidak bersamaan dengan peningkatan lapangan kerja, selain itu juga melambatnya pertumbuhan ekonomi juga berdampak pada menurunnya penyerapan angkatan kerja yang.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberi saran yaitu sebagai berikut:

1. Saran Teoritis
  - a. Diharapkan untuk peneliti berikutnya yaitu untuk lebih mengembangkan lagi dengan variabel-variabel lainnya terkait kebijakan publik seperti anggaran pemerintah, efektivitas kebijakan

pemerintah, dan lain sebagainya serta dengan menggunakan teori-teori lainnya terkait dengan penyerapan tenaga kerja.

- b. Penelitian ini terbatas pada wilayah Jawa Barat, sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah penelitian.

## 2. Saran Praktis

- a. Kebijakan dalam memfasilitasi masyarakat guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan pada jenjang perguruan tinggi melalui beasiswa yang harus terus diberikan agar masyarakat khususnya masyarakat miskin dapat melanjutkan pendidikan jenjang perguruan tinggi dan juga perlu pengawasan yang tegas agar dapat tepat sasaran, selain itu meningkatkan kegiatan sertifikasi keahlian sesuai dengan keterampilan yang dimiliki oleh para angkatan kerja yang akan memasuki dunia kerja.
- b. Kebijakan pemerintah terkait dengan penetapan upah minimum, dimana pemerintah harus memperhatikan baik dari sisi para pekerja maupun para pengusaha atau industri dan dapat memfasilitasi khususnya komunikasi guna membangun hubungan yang kondusif antara pihak pengusaha dan para pekerja.
- c. Kebijakan pemerintah dalam upaya meningkatkan perekonomian secara merata pada masing-masing daerah dengan potensi yang dimiliki, dimana setiap daerah memiliki beberapa sektor unggulan yang dapat mendorong perekonomian setiap daerah yang berdampak pula pada penyerapan tenaga kerja.